

Aksi Pengibaran Bendera HTI Diduga Terencana Sistematis

27 Oktober 2018



Sekretaris Jendral Gerakan Pemuda (GP) Ansor Nahdatul Ulama, Abdul Rochman, menduga pengibaran bendera Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Garut adalah aksi yang terencana. Pengibaran ini sengaja dilakukan pihak-pihak tertentu untuk kepentingan politis.

“Dugaan kami, ini aksi yang direncanakan secara sistematis,” ujar Rochman saat jumpa pers di acara Global Unity Forum di Yogyakarta, Jumat (26/10/2018).

Dugaan ini muncul dengan adanya beberapa petunjuk. Usai peristiwa pembakaran terjadi, dalam kejadian tersebut diduga sengaja menyulut kemarahan masyarakat muslim Indonesia. Mereka membantah bendera tersebut adalah milik HTI dan mengaku bahwa bendera tersebut adalah bendera Tauhid.

Rochman juga curiga pada pelaku pengibaran bendera adalah orang suruhan. Sebab berdasarkan pemeriksaan polisi, pelaku bukan bagian dari undangan dan bukan santri.

“Karena waktu diperiksa beberapa orang disitu berasal dari luar kota yang sengaja datang ke acara. Bahkan ada yang bela-belain berdiri di atas mobil buat kibarkan bendera naik,” tegasnya.

Ia menegaskan bendera yang dibakar bukan bendera tauhid, melainkan bendera HTI. Bukti-bukti jejak bendera HTI bisa ditemui pada foto-foto kegiatan HTI dimana mereka sering membawa bendera serupa saat melakukan kegiatan. Selain itu, HTI telah mengakui bendera tersebut adalah bendera HTI dalam persidangan.

Ia mengimbau masyarakat Indonesia untuk tidak mudah terhasut dan tersulut emosi tanpa mengetahui duduk perkara masalah. Sebab kalimat tauhid di banyak ditemukan dalam identitas organisasi.

“Itu tulisan Tauhid. Masyarakat banyak dibodohi, dimanipulasi kalau banser membakar bendera tauhid. Padahal kalimat tauhid banyak ditaro dibanyak tempat. Misalnya ISIS taro kalimat Tauhid di benderanya,” paparnya.

Bendera HTI dikibarkan pada Hari Santri Nasional di Garut Jawa Barat. Pengibaran bendera tersebut menyulut emosi oknum banser. Pasalnya organisasi HTI sudah dilarang dan dibubarkan oleh pemerintah. Bendera tersebut langsung dibakar . Polisipun sudah memeriksa tiga oknum Banser untuk dimintai keterangan.

<https://kumparan.com/tugujogja/aksi-pengibaran-bendera-hti-diduga-terencana-sistematis-1540650607060613243>